

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian tentang efek penundaan sampel serum pada suhu ruang terhadap ketepatan hasil pemeriksaan kreatinin, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian terjadi perubahan kadar kreatinin serum setelah penundaan pemeriksaan pada suhu ruang, yang ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai kreatinin pada sebagian besar sampel dibandingkan pemeriksaan segera (0 jam).
2. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan nilai $p < 0,05$ pada seluruh perbandingan, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar kreatinin serum pada pemeriksaan segera dan pemeriksaan yang ditunda pada suhu ruang.
3. Penundaan sampel serum pada suhu ruang berpengaruh terhadap ketepatan hasil pemeriksaan kreatinin, sehingga pemeriksaan kreatinin sebaiknya dilakukan sesegera mungkin setelah pemisahan serum untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai stabilitas kreatinin dengan suhu penyimpanan yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh penundaan sampel darah utuh sebelum proses sentrifugasi terhadap hasil

pemeriksaan kadar kreatinin. Penelitian tersebut dapat dilakukan dengan variasi waktu penundaan yang berbeda untuk mengetahui stabilitas kadar kreatinin sebelum sampel diproses lebih lanjut.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga Kesehatan dapat memperhatikan penanganan sampel pada fase pra-analitik, khususnya terkait waktu pemeriksaan dan penyimpanan serum, agar hasil pemeriksaan laboratorium tetap akurat dan dapat dipercaya.

3. Bagi Laboratorium Klinik

Diharapkan laboratorium klinik melakukan pemeriksaan kadar kreatinin sesegera mungkin setelah proses pemisahan serum serta menerapkan prosedur operasional standar (SOP) yang baik pada tahap pra-analitik. Selain itu, laboratorium perlu memperhatikan batas waktu penundaan serum pada suhu ruang yang masih dapat menghasilkan kadar kreatinin dengan ketepatan hasil pemeriksaan yang dapat diterima secara klinis, sehingga kualitas dan keakuratan hasil pemeriksaan tetap terjaga.